BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi kelompok adalah komunikasi antara orang yang sebagai sumber pesan kepada sekelompok orang sebagai penerima pesan. Komunikasi kelompok juga memiliki definisi komunikasi yang terjadi antara kelompok sebagai sumber pesan kepada kelompok lain sebagai penerima pesan. Salah satu jenis komunikasi kelompok adalah yang terjadi pada saat rapat, breafing, maupun pada saat diskusi.

Menurut Michael Burgoon dan Mihael Ruffner dalam bukunya berjudul *Human Communication, A Revision Of Approaching Speech/Comunicaton,* menjelaskan bahwa komunikasi kelompok adalah intraksi tatap muka dari tiga atau lebih untuk mendapatkan tujuan yang dikehendaki seperti berbagi infomasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi dengan akurat (Drs.Daryanto, 2013).

Komunikasi kelompok merupakan kunci dari perencanaan strategis dalam sebuah tim sepak bola. Komunikasi kelompok sangat membantu untuk berintraksi terhadap pelatih dan pemain agar strateginya dapat efektif dan meraih kesuksesan dalam kompetisi. Komunikasi kelompok dalam setiap tim tidak hanya menyusun strategi saja, melainkan bisa menganalisi tentang permainan, mengatur strategi menyerang, membaca pergerakan lawan, beradaptasi dalam satu tim dan evaluasi pada saat pertandingan selesai (Febriyana Ananda et al., 2022). Ketika tim tidak memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan akhir atau prioritas dalam bermain sepak bola, ini dapat menyebabkan konflik dan ketidaksetujuan dalam strategi perencanaan.

bermain sangat minim dan kurang percaya antar satu tim. Hal ini dapat mengakibatkan pemain menjadi kurang efektif dalam komunikasi yang mempengaruhi kerja sama tim.

Pola Komunikasi.., Septian Arief Permana, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Maka seorang pelatih harus menghimbau para pemainnya untuk meningkatkan pemahaman berlatih, meningkatkan kerja sama tim dan mengatur strategi dengan baik.

Komunikasi antara pelatih, asisten pelatih dan pemain pada tim tels football dalam memberikan informasi mengenai strategi pada saat latihan, arahan dan pesan yang berupa instruksi yang berikan kepada para pemain tels footbal pada saat uji coba dan ajang kompetisi bertanding membentuk pola atau bentuk jaringan tertentu. Pola komunikasi adalah proses dibentuk untuk mewakili kenyataan keterpautannya unsur-unsur yang mencakup beserta keberlangsungannya, untuk memudahkan pemikiran secara sistematis, dinamis dan logis (Effendi, 1989). Pengertian pola komunikasi adalah saluran yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lain. Pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan atau jaringan koneksi antara dua orang atau lebih dari sang pengirim kepada memberikan pesan secara cepat kepada sipenerima pesan yang dapat bisa dipahami. (Djamarah dalam Nurohman, 2011:10).

Pola komunikasi ini ditentukan oleh bahasa yang digunakan, baik bahasa verbal maupun bahasa non-verbal. Pelatih mengirimkan sebuah pesan atau perintah berupa komunikasi verbal maupun non-verbal kepada atletnya. Komunikasi verbal terkait dengan pemakaian simbol-simbol bahasa yaitu berupa kata atau rangkaian kata yang mengandung makna tertentu (Mashoedi dan Wisnuwardhani, 2012:49). Sedangkan komunikasi non-verbal adalah semua bagian komunikasi selain katakata, ini meliputi tidak hanya gerakan dan bahasa tubuh, tetapi juga bagaimana cara seseorang mengucapkan kata-kata (Kurniawati, 2014:35). Agar komunikasi berlangsung efektif dan informasi yang hendak disampaikan dapat diterima dengan baik, maka seorang pelatih dituntut untuk dapat menerapkan pola komunikasi yang baik pula. Tanpa adanya pola komunikasi yang terstruktur penyampaian pesan pun tidak akan tersampaikan dengan baik.

Pentingnya mengungkap pada saat evolusi ini melalui komunikasi, kompromi, dan kesepakatan di antara pelatih, asisten pelatih dan para pemain tels football. Memahami

perbedaan ini dapat membantu tim mengembangkan strategi yang seimbang dan efektif pada saat pertandingan berlangsung. penting bagi para pemain tim tels footbal untuk memilik komunikasi yang tepat antara elemen-elemen ini. Adaptasi, kompromi, dan pengelolaan yang bijak akan membantu tim mengatasi potensi konflik dan mencapai strategi yang efektif pada saat di lapangan.

Sepak bola menjadi salah satu olahraga favorit di kalangan masyarakat, karena sepak bola sudah dikenal di seluruh dunia. Hal ini terbukti dengan munculnya klub sepak bola di berbagai daerah maupun dunia. Tidak hanya itu saja, banyak sekali klub-klub tangguh ditingkat sekolah maupun di perguruan tinggi, serta dengan adannya kompetisi ditingkat daerah, nasional maupun internasional dan juga banyak berdirinya sekolah-sekolah sepakbola.

Dalam permainan sepak bola harus memerlukan stategi atau tatik. Strategi atau taktik merupakan kegiatan yang dilandasi akal budi manusia atau kejiwaan manusia. Strategi disebut juga ide yang harus dipecahkan dalam tugas pelatih. Persoalan tentunya strategi atau taktik yang harus dipecakan oleh suatu kesebelasan tim sebagai keseluruhan dan setiap pemain secara perorangan (Hermanus et al., 2024).

Penulis tertarik dengan klub ektrakulikuler sepak bola di sekolah Smk Telekomunikasi Telesandi Bekasi yaitu klub Tels Footbal. Tels Footbal ini adalah klub ektrakuliker sepak bola yang didirikan oleh Bapak Aang Alamsyah pada tahun 2018, Tels Footbal ini sudah mewakili Kabupaten Bekasi untuk jenjang liga Internasional dan salah satu sekolah menengah kejuruan yang sudah mengikuti liga tingkat nasional dan interanasional. Sebelum mengikuti kedua liga tersebut, Tels Footbal sudah mengikuti ajang tingkat Kabupaten dan Kota. Sejak didirikan Ekstrakulikuler sepak bola ini banyak sekali siswa-siswa di sekolah tersebut yang menjadi pemain dan sejak didirikan klub tersebut di tahun 2019 Smk Telekomunikasi Telesandi Bekasi membuka beasiswa jalur prestasi sepak bola.

Penulis ingin tahu bagaimana cara menentukan dan menjalankan strategi dengan komunikasi yang ada di Tels Footbal hingga bisa masuk ke laga regional, nasional dan internasional, sedangkan sekolah tingkat Sma/Smk di daerah Kabupaten bekasi hanya bisa mengikuti liga Kabupaten dan Kota.

Seperti apa yang sudah penulis jabarkan diatas mengenai latar belakang penelitian, maka penulis tertatik untuk melakukan penelitian dengan judul Pola Komunikasi Kelompok Tels Dalam Menjalankan Starategi Permainan Sepak Bola Untuk Kerja Sama Tim dengan menggunakan konsep kelompok kelompok dan pola komunikasi.

Menurut Cotterill & Cheetham. Alasan peneliti yaitu sepak bola merupakan cabang olahraga andalan bangsa kita yaitu Indonesia dalam mengharumkan nama negara di ajang kejuaraan internasional seperti sea games, asian games dan piala dunia. Sehingga perlu adanya peneliti mengenai bagaimana cara meningkatkan kinerja tim dalam hal ini melalui komunikasi dengan tujuan agar meningkatkan bibit-bibit yang dapat melestarikan menjadi tradisi juara yang sering kali dilakukan negara kita agar selalu mengharumkan negara Indonesia.

Hal tersebut yang menjadi alasan dari penulis untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **"**POLA KOMUNIKASI KELOMPOK KLUB TELS FOOTBALL DALAM MENJALANKAN STRATEGI PERMAINAN SEPAK BOLA UNTUK KERJA SAMA TIM**".**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan dengan latar belakang masalah di atas maka yang jadi permasalahan di dalam penelitian ini, adalah :

1. bagaimana pola komunikasi antara pelatih dengan tim dalam menjalankan strategi pada saat latihan dan bertanding?.
2. Bagaimana cara penyampaian berbagai instruksi dalam pembentukan dan menajalankan strategi selama latihan?

3. Bagaimana cara meningkatkan kerja sama tim selama latihan dan bertanding?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan dengan pokok permasalahan yang telah penulis rumuskan di atas maka terdapat tujuan yang ingin di capai dari hasil penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana pola komunikasi antara pelatih dengan tim dalam menjalankan strategi pada saat latihan dan bertanding.
2. Mengetahui cara penyampaian berbagai instruksi dalam pembentukan dan menajalankan strategi selama latihan
3. Mengetahui cara meningkatkan kerja sama tim selama latihan dan bertanding

1.4 Manfaat Penelitian

Bedasarkan hasil penelitian yang telah di dapat dari permasalah di atas penulis mendapatkan sumber-sumber masalah yang sudah diteliti yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Komunikasi yang efektif dapat membantu tim Tels Football untuk menyusun, memahami dan menjalan strategi pada saat latihan agar dapat membentuk komunikasi yang baik dalam menjalankan strategi. Serta memberikan wawasan terkait dengan komunikasi kelompok yang ada di Tels Football menjadi kinerja tim untuk mencapai keberhasilan kelompok.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat dijadikan referensi bagi pelatih, pemain dan pihak pembaca terkait meningkatkan sinergi dan kerjasama tim dalam menjalankan strategi sepak bola sehingga dapat mengahadapi tantang dan tekanan pada saat bertanding.

UNIVERSITAS BHAYANGKARA
BIKSA MAHWASTU DASI
JAKARTA RAYA